



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 11 Praya Tahun Ajaran 2024/2025

Baiq Sri Rahma Febianti^{1*}, Siti Istiningsih², Baiq Yuni Wahyuningsih³, Iva Nurmawanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i2.11124>

Received: 25 Maret 2025

Revised: 03 Mei 2025

Accepted: 16 Mei 2025

Abstract: This study aims to determine the effect of the *Everyone Is A Teacher Here* learning strategy on students' self-confidence levels. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design in the form of a pretest-posttest control group. The population and sample in this study were grade III students of SDN 11 Praya. Data collection techniques were carried out by observation and questionnaires. Data analysis was carried out by data normality test, homogeneity test, descriptive test, hypothesis test and percentage change test. The results of the analysis show that the *Everyone Is A Teacher Here* learning strategy has a significant effect on students' self-confidence. This is evidenced by the significance value (2-tailed) of 0.004 which means it is less than 0.05 so that H_a is accepted and H_0 is rejected. In addition, this strategy can also encourage students to be more confident in expressing opinions, interacting with classmates, and developing public speaking skills. Thus, it can be concluded that the strategy is effective in increasing the self-confidence of grade III students in mathematics.

Keywords: *Everyone Is A Teacher Here*, Self-Confidence, Mathematics Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* bentuk pretest-posttest control group. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 11 Praya, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. analisis data dilakukan dengan uji normalitas data, uji homogenitas, uji deskriptif, uji hipotesis dan uji persentase perubahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Disamping itu, strategi ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelas, serta mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas III pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: *Everyone Is A Teacher Here*, Percaya Diri, Pembelajaran Matematika.

Pendahuluan

Kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh setiap siswa (Sayidah, et al., 2023; Adelia, et al., 2024). Menurut Davies (2004) menyatakan kepercayaan diri adalah pandangan seseorang tentang harga diri dan kewajiban diri sebagai individu, dijelaskan lebih lanjut kepercayaan diri ialah seseorang yang memiliki ciri khas dalam dirinya, seseorang yang memiliki kemauan untuk mencoba sesuatu hal dan yakin akan menghadapi serta mencari solusi dari permasalahannya dengan tenang.

Menurut Irawadi, et al (2023) rendahnya kepercayaan diri siswa dapat menghambat perkembangan siswa diantaranya; pertama, anak sulit menyampaikan sesuatu. Kedua, anak pemalu suka menutup diri dan tidak memiliki keberanian. Ketiga, anak tidak mampu berpikir secara mandiri. Keempat, anak senantiasa dihantui rasa waspada. Adapun berdasarkan hasil kajian yang pernah di dapat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia, ini membuktikan 56% anak-anak Indonesia yang di dominasi anak perempuan mengalami krisis kepercayaan diri (Kamaruddin, 2019).

Menurut Mulkiyan (2017) kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting dalam kesuksesan seseorang untuk menyelesaikan masalah. Dalam proses pembelajaran, sikap percaya diri dianggap sebagai suatu tanda siswa mampu dan yakin akan solusi yang ditemukan dalam permasalahan yang diberikan (Sholehatur, et al., 2023). Sikap percaya diri menjadi suatu penilaian afektif yang paling sering dituntut dan diperhatikan dalam proses pembelajaran (Suhadi, et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sesuai dengan indikator tingkat percaya diri siswa, peneliti menemukan bahwa pada kelas 3a dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mereka ketika menghadapi pelajaran matematika di kelas serta soal-soal yang berhubungan dengan matematika. Hal tersebut terlihat dari kesulitan siswa untuk berinteraksi serta mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi di dalam kelas, siswa tidak percaya diri ketika ditunjuk untuk tampil di depan kelas, siswa malu untuk mengajukan pertanyaan apabila siswa merasa belum mengerti terhadap penjelasan guru dan terdapat siswa yang mencontek hasil kerja temannya karena merasa tidak yakin dengan hasil perhitungannya sendiri. Sementara itu pada kelas 3b dengan jumlah 17 siswa, peneliti menemukan siswa masih belum sepenuhnya

menunjukkan rasa percaya diri yang kuat, hal tersebut terlihat dari siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran di kelas, siswa masih takut salah dalam menjawab, serta tidak mampu membuat keputusan dengan cepat.

Hasil ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas 3, beliau menyatakan proses pembelajaran yang dilakukan pada mata Pelajaran matematika selama ini masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang bersifat *teacher center* akan membuat guru mendominasi kegiatan pembelajaran dengan lebih banyak memberikan konsep-konsep yang bersifat hafalan tanpa menyelami maknanya dengan lebih mendalam. Peserta didik menerima penjelasan dari guru dengan apa adanya, karena tidak adanya proses berpikir mendalam. Peserta didik hanya mendengar dan mencatat segala materi yang disampaikan, sehingga potensi berpikirnya tidak dikembangkan secara optimal dan juga mengakibatkan rendahnya aktivitas peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik menjadi hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar baik itu berupa ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) (Phafiandita, et al., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dan pembagian, yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dapat menjadikan siswa lebih percaya diri di dalam kelas serta mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika. Penggunaan strategi dalam pembelajaran juga dapat memberikan variasi dan menarik perhatian siswa saat pembelajaran di kelas, tentu saja disesuaikan dengan kondisi siswa dan kompetensi yang di ajarkan (Ramdani, et al., 2021). Untuk memunculkan kepercayaan diri siswa dilakukan dengan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk mengatasi permasalahan kepercayaan diri pada siswa yaitu strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Mawaddah, et al., 2024)

Everyone Is A Teacher Here ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual (Siringoringo, et al., 2021). Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Paskahillah, et al., 2023). Strategi *Everyone Is A Teacher Here* menuntut

siswa untuk berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (Sabil, et al., 2023). Penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran. Strategi pembelajaran ini menekankan kebebasan pada setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya (Ukir, 2021). Dalam hal ini, berarti siswa dituntut harus menguasai pembahasan yang akan dijelaskan, dengan begitu maka keadaan kelas akan terlihat lebih aktif dan siswa akan bersemangat mengikuti pelajaran.

Inovasi dalam penerapan strategi ini yaitu, Penelitian ini menggunakan kartu indeks sebagai alat bantu pembelajaran untuk mendukung strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Kartu indeks digunakan sebagai media bagi siswa untuk mencatat poin-poin penting dari materi yang dipelajari serta pertanyaan yang akan mereka tanyakan kepada teman-temannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di dalam kelas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa pada mata pelajaran matematika.

Metode

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan *Quasi Eksperiment Design* dan menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada data numerik atau angka. Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3A dan 3B yang berjumlah 38 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik angket untuk mengukur atau mengetahui tingkat percaya diri siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SDN 11 Praya. Kemudian teknik observasi untuk melihat bagaimana strategi ini dalam membangkitkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika operasi hitung perkalian dan pembagian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator tingkat percaya diri siswa, diantaranya:

1. Yakin akan kemampuan diri sendiri.
2. Optimis, menghargai hasil pekerjaan sendiri.
3. Objektif, bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah.

4. Bertanggung Jawab, berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya.
5. Rasional, Mampu berfikir logis terhadap masalah yang dihadapi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan varians antar kelompok data sama, uji deskriptif untuk mengetahui skor rata-rata, persentase, dan standar deviasi dari hasil angket, dan uji Hipotesis dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa dan uji analisis persentase perubahan untuk menghitung persentase peningkatan dan penurunan dari hasil pre-test dan post-test angket kepercayaan diri siswa.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di SDN 11 Praya. Peningkatan rata-rata yang lebih tinggi serta penurunan standar deviasi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol menunjukkan adanya indikasi pengaruh positif dari perlakuan yang diberikan.

Hal yang mempengaruhi dikaji berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher*:

1. Pemberian materi awal, di mana guru menjelaskan materi yang akan diajarkan (Operasi hitung perkalian dan pembagian).
2. Setelah pemberian materi di rasa cukup, barulah guru membagikan kartu indeks. Siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan sesuai topik pembelajaran.
3. Kartu indeks dikumpulkan kembali ke guru, lalu dibagikan lagi secara acak kepada siswa.
4. Siswa diminta untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada di kartu indeks tersebut dan memikirkan jawabannya. Kemudian guru menunjuk satu persatu siswa untuk berdiri dan menjawab pertanyaan di kartu indeks yang di dapat secara bergantian.
5. Siswa lain dimintai tanggapan atau tambahan atas jawaban dari temannya.
6. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari. Dan kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan secara Bersama-sama materi yang telah diajarkan

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Eksperimen 3A (pre-test)	21	94.95	82	109	7.466
Eksperimen 3A (post-test)	21	99.48	93	106	2.874
Kontrol 3B (pre-test)	17	94.23	84	104	5.584
Kontrol 3B (post-test)	17	98.70	94	107	3.255

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rerata antara kelompok sampel yang tidak berhubungan. Hasil uji hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	T _{hitung}	Df	T _{tabel}	Sig.(2-tailed)	Keputusan
3A	-3.216	20	2.086	0.004	H ₀ ditolak (signifikan)
3B	-3.337	16	2.120	0.004	H ₀ ditolak (signifikan)

Diketahui nilai sig. 2-tailed adalah 0.004, yang lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima dan H₀ ditolak, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan rata-rata tingkat percaya diri pada pembelajaran matematika sebelum dan setelah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* baik di kelas eksperimen (3A) maupun kelas kontrol (3B). Dikarnakan terdapat perbedaan rata-rata tingkat percaya diri siswa pada pembelajaran matematika,

Dari hasil uji t pada tabel tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.216 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2.086 pada kelas eksperimen (3A) dan nilai t_{hitung} sebesar -3.337 dan t_{tabel} 2.120 pada kelas kontrol (3B). dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa kelas III pada pembelajaran matematika di SDN 11 Praya.

Uji Persentase Perubahan

Uji persentase perubahan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap tingkat percaya diri siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika. Hasil uji persentase perubahan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Persentase Perubahan

Kelompok	Mean Pre-test	Mean Post-test	Persentase Perubahan
Kelas Eksperimen	94.95	99.48	4.77%
Kelas Kontrol	94.24	98.71	4.74%

Berdasarkan hasil data Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan tingkat percaya diri siswa sebesar 4.77% pada kelas eksperimen setelah menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Sementara itu pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, mengalami peningkatan percaya diri siswa sebesar 4.74%. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan tingkat percaya diri setelah pembelajaran, tetapi kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2023) yang menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis partisipatif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam skala penelitian, di mana penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas III dalam konteks pembelajaran matematika. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rubaik, et al (2023) menemukan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, semua siswa merespon positif terhadap strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang berarti strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman.

Dari keseluruhan hasil observasi ini, terdapat peningkatan yang signifikan dan konsisten pada tingkat percaya diri siswa dari pertemuan pertama

dengan persentase sebesar 78%, pertemuan kedua sebesar 82%, pertemuan ketiga meningkat menjadi 85%, pertemuan keempat sebesar 88%, pertemuan kelima 90%, dan pertemuan ke enam meningkat menjadi 92%. Kepercayaan diri yang awalnya masih tertahan karena rasa takut atau malu, secara bertahap berkembang menjadi keyakinan diri yang positif dan produktif. Siswa mulai menyadari bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berpartisipasi, menyampaikan pendapat, dan menjadi bagian aktif dalam proses pembelajaran. Proses ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, strategi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan percaya diri siswa. Siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih berani berbicara dan menjelaskan konsep-konsep perkalian dan pembagian dalam pembelajaran matematika. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih interaktif karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi "guru" bagi teman-temannya. *Everyone Is A Teacher Here* juga membantu menciptakan tingkat kepercayaan diri yang lebih seimbang di antara siswa dengan kata lain, strategi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang sudah percaya diri sejak awal, tetapi juga bagi siswa yang sebelumnya memiliki tingkat percaya diri lebih rendah

1) Keyakinan akan Kemampuan Diri

Salah satu aspek utama dari percaya diri adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri. Dalam penelitian ini, setelah menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, siswa di kelas eksperimen menjadi lebih yakin bahwa mereka mampu memahami dan menjelaskan konsep matematika. Sebelum perlakuan, banyak siswa yang masih ragu-ragu saat diminta menjelaskan jawaban mereka di depan kelas. Namun, setelah mereka terbiasa dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Siswa yang sebelumnya pasif mulai lebih percaya diri berbicara dan bahkan menjelaskan konsep kepada teman sekelasnya tanpa ragu. Hal ini sejalan dengan teori Nuraeni, et al (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dapat meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

2) Optimis

Indikator kedua adalah optimisme, yaitu keyakinan siswa bahwa usaha mereka akan membuahkan hasil. Selama penelitian, siswa di kelas eksperimen semakin optimis dalam belajar. Mereka tidak mudah menyerah saat menghadapi soal matematika yang sulit. Sebelumnya, beberapa siswa

cenderung langsung mengeluh atau merasa tidak mampu saat diberikan soal yang lebih menantang. Namun, setelah beberapa pertemuan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, mereka mulai menunjukkan perubahan. Mereka lebih gigih mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal, dan lebih percaya bahwa mereka bisa menemukan jawabannya. Hal ini sesuai dengan teori Dweck (2006) tentang growth mindset, di mana siswa yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya akan lebih gigih dalam menghadapi tantangan.

3) Objektif

Objektivitas dalam percaya diri berarti bahwa siswa tetap tenang saat menghadapi kesulitan dan mampu mengambil pelajaran dari kegagalan. Setelah menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, siswa di kelas eksperimen lebih bisa menerima kesalahan mereka dan tidak mudah panik ketika menghadapi soal yang sulit. Sebelum perlakuan, banyak siswa yang merasa malu atau takut salah ketika diminta menjawab pertanyaan di depan kelas. Namun, setelah terbiasa dengan metode *Everyone Is A Teacher Here*, mereka lebih santai dan menerima bahwa membuat kesalahan adalah bagian dari proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis interaksi sosial dapat membantu siswa menjadi lebih reflektif dan objektif dalam menilai kemampuannya.

4) Bertanggung Jawab

Indikator keempat adalah tanggung jawab, yaitu keberanian siswa dalam menyelesaikan tugas dan menanggung konsekuensi dari keputusan mereka. Dalam strategi *Everyone Is A Teacher Here*, setiap siswa diberikan peran sebagai "guru" bagi teman-temannya. Siswa di kelas eksperimen lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri setelah strategi ini diterapkan. Sebelum perlakuan, beberapa siswa sering menunda tugas atau hanya menyalin jawaban teman. Namun, setelah mereka diberi kesempatan untuk menjelaskan jawaban kepada teman-temannya, mereka mulai lebih serius dalam memahami materi, karena mereka merasa bertanggung jawab untuk menjelaskan dengan baik. Ini sesuai dengan teori Cahyono, (2023), yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri.

5) Rasional

Indikator terakhir adalah rasionalitas, yaitu kemampuan siswa untuk berpikir penuh perhitungan dan mempertimbangkan segala kemungkinan dengan logis. Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen semakin mampu berpikir sistematis dalam menyelesaikan soal matematika setelah menggunakan

strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Sebelumnya, beberapa siswa lebih sering menebak jawaban tanpa memikirkan langkah-langkahnya secara sistematis. Namun, setelah strategi *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan, mereka mulai lebih berhati-hati dalam menjelaskan konsep, memastikan bahwa penjelasan mereka masuk akal sebelum menyampaikan kepada teman-temannya. Hal ini mendukung teori *konstruktivisme*, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Vygotsky mengenai pembelajaran sosial, di mana interaksi antara siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman konsep. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* memungkinkan siswa untuk berperan aktif sebagai pengajar, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika. Strategi ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk lebih aktif dan percaya diri.

Hal ini di buktikan dengan hasil analisis data diketahui bahwa responden sebanyak 38 siswa menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat percaya diri siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Nilai sig. 0,004 < 0,05 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tingkat percaya diri siswa dalam proses pembelajaran matematika.

References

- Adelia, V., Basith, A., Utama, E. G., Murdani, E., & Mursidi, A. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 9(1), 1-6. <https://core.ac.uk/download/pdf/599433437.pdf>
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone is a teacher here*.
- Cahyono, A. E. (2023). Membangun kemandirian belajar untuk mengatasi learning loss dalam pembelajaran berdiferensiasi. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 167-174. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1257>
- Hartati, S. (2023). Pembelajaran Partisipatif Dengan Metode Game Pada Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Lampung Tengah. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 110-122. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2687> <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1648/>
- Irawadi, A. A., Sripatmi., Junaidi., & Baidowi. (2025). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Kecemasan Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 22-32. <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10081>
- Kamaruddin, N. (2019, May). Hipnoterapi Dalam Penguatan Kepercayaan Diri Sendiri Siswa Yang SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) (Adisutjipto Yogyakarta. 1-9. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/document/665326>
- Mawaddah, F. S., Mukromin, M., & Kamal, F. (2024). Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Untuk Membentuk Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 1 Wonosobo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 283-310. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.407>
- Mulkiyan, M. (2017). Mengatasi masalah kepercayaan diri siswa melalui konseling kelompok. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 136-142. <https://www.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/208>
- Nuraeni, S., Feronika, T., & Yunita, L. (2019). Implementasi self-efficacy dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran kimia di abad 21. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 1(2), 49-56. <https://doi.org/10.34312/jjec.v1i2.2553>
- Paskahillah, R. G., Intiana, S. R. H., & Husniati. (2023). Pengaruh Strategi *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 119-124. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3899>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>

- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29956>
- Rubaik, R. C., Suradji, M., & Tamaji, S. T. (2023). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran SKI. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 7(01), 24-47.
- Sabil, Q. M., Wadi, H., & Suud, S. (2023). Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Video Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 82-87. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3938>
- Sayidah, W., Subarinah, S., Hikmah, N., & Baidowi, B. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 18-25. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3039>
- Sholehatus, S., Zain, M. I., & Angga, P. D. (2023). Nilai pendidikan karakter pada permainan tradisional bentengan dan gobak sodor. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3), 180-186. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5545>
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi deskriptif penerapan strategi pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020-2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Suhaidi, M. F., Nisa, K., & Sobri, M. (2024). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Sabtu budaya di Sekolah. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 645-652. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8765>
- Ukir, L. (2021). Efektifitas Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII. A SMPN 1 Gunungsari. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)* e-ISSN 2721-9666, 2(2), 157-165. <https://doi.org/10.36312/teacher.v2i2.134>
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.